PROSES KOMUNIKASI DAKWAH HIJAB *COSPLAYER ISLAMIC OTAKU COMMUNITY*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Niha Nadhifah
13210089

Dosen Pembimbing

Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Niha Nadhifah
NIM : 13210089
Judul Skripsi : Proses Komunikasi Dakwah Hijab *Cosplayer Islamic Otaku Community*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui, Yogyakarta, 18 April 2018

Ketua Jurusan KPI	Pembimbing
Drs. Abdul Rozak, M. Pd	Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.
NIP 19671006 199403 1 003	NIP 19600905 198603 1 006

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niha Nadhifah

NIM : 13210089

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 18 April 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL. 20

0B965AEF847166398

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Niha Nadhifah

13210089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Niha Nadhifah
NIM	: 13210089
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Proses Komunikasi Dakwah Hijab *Cosplayer Islamic Otaku Community*) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 April 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
8E234AEF847166393
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Niha Nadhifah
13210089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B- 1033/Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PROSES KOMUNIKASI DAKWAH HIJAB COSPLAYER ISLAMIC OTAKU COMMUNITY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Niha Nadhifah
NIM/Jurusan	: 13210089/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Senin, 7 Mei 2018
Nilai Munaqasyah	: 85 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji II,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji III,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 7 Mei 2018
Dekan,

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Hijab bukan penghalangmu dari berbagai kegiatan, tapi pelindungmu dari berbagai kemaksiatan"

(Anonim)

"*The sun doesn't lose its beauty when covered by the clouds. The same way your beauty doesn't fade when being covered by hijab*"

(Angelina Jolie)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberi kelancaran dalam proses penelitian hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya proses penulisan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, do'a, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D.,
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Nurjannah, M.Si.,
3. Drs. Abdul Rozak, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan,
4. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan selama ini,
6. Bapak dan ibu penulis yang tiada hentinya mendoakan kesuksesan penulis tanpa diminta,
7. Teman-teman *Islamic Otaku Community*, terutama IOC Cosplaya yang dengan terbuka dan hangat bersedia memberikan banyak waktunya demi penelitian penulis,
8. Teman-teman KMI Jogja, Gals Studio, Enamo Studio, Ikamaru, UIN Today, Suka TV, dan keluarga besar KPI 2013 yang sering memberi sindiran kepada penulis untuk segera meraih kelulusan,
9. Nisa Ziza dan Eonni Iis yang selalu bersedia direpotkan oleh penulis, Evi, Ainun, Eka, Nadiatuz, Izzan, dan Aziz sebagai teman-teman seperjuangan penulis, Aini Na, Novi Oppa, Fitri Chan, Anique, dan Charis sebagai peneliti jaringan yang banyak membantu penulis meski akhirnya penulis batal meneliti jaringan, Mba Sari yang terus menyemangati penulis dengan sabarnya, juga Dian dan Ilmi yang selalu gagal menggoda penulis untuk menonton anime dan baca manga terbaru,
10. Terima kasih kepada Afina, Nurfi, Anin, miss Eki, Hanafrongse, mba Ayu, Ncun, Linda, Iyaz, Amir, Rohma, Ulfa, Anisatun, Pipit, Amin Sahri, Rosi, Pundhi, Izzah, Bunga, Sanul, Jibieh, mba Yanti dan teman-teman yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

senantiasa menemani dan membantu penulis dalam berproses menjadi pribadi yang lebih baik,

11. Terima kasih juga kepada murid-muridku, kelas VII B Tahfidz MTs N Wates yang memberi banyak pelajaran berharga kepada penulis,
12. Terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian semua.

Wallahumuafiq ilaa aqwamiththoriq

Yogyakarta, 18 April 2018

Yang menyatakan,

Niha nadhifah
NIM. 13210089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Niha Nadhifah 13210089. Proses Komunikasi Dakwah *Hijab Cosplayer Islamic Otaku Community*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Dakwah merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim yang saat ini penyiarannya dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media. Hal ini seperti yang dilakukan oleh *Islamic Otaku Community* sebagai komunitas untuk melakukan dakwah dengan cara sederhana melalui hobi yang berhubungan dengan Jepang, salah satunya hobi *cosplay*. Dakwah melalui *cosplay* dilakukan oleh komunitas dengan cara tetap menyeimbangkan antara kewajiban muslimah untuk berhijab serta melakukan hobi sebagai *cosplayer*.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori komunikasi dakwah untuk menjawab permasalahan proses komunikasi dakwah, serta menerapkan teori keberhasilan dakwah Khatib Pahlawan Kayo untuk menghitung seberapa tinggi tingkat keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*. Sementara untuk analisis data, dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman.

Setelah dilakukan analisis, didapatkan kesimpulan bahwa proses komunikasi dakwah dilakukan dengan tahapan yang dimulai dari hijab *cosplayer* menentukan karakter yang akan di-*cosplay*-kan, membuat *fan art* karakter tersebut, mengkonfirmasikan karakter yang akan di-*cosplay*-kan kepada ketua atau admin grup *interest* IOC Cosplaya, membuat kostum sesuai dengan *fan art* yang telah terkonfirmasi, dan terkahir melakukan *cosplay* di lokasi. Dakwah hijab *cosplayer* dilakukan secara non verbal melalui kostum yang dikenakannya, kemudian dilanjutkan secara verbal melalui lisan ketika terdapat mad'u yang tertarik. Sementara untuk tingkat keberhasilan dakwah hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*, diperoleh hasil bahwa rata-rata tingkat keberhasilan dakwahnya adalah sedang

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Keberhasilan Dakwah, Hijab Cosplayer

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian 6

E. Kajian Pustaka 7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kerangka Teori 12

G. Metode Penelitian 21

H. Sistematika Pembahasan 28

BAB II : HIJAB *COSPLAY ISLAMIC OTAKU COMMUNITY*

A. *Cosplay* dan Hijab *Cosplay* di Indonesia 30

B. *Islamic Otaku Community* 35

C. Hijab *Cosplay Islamic otaku Community* 41

BAB III : PROSES KOMUNIKASI DAN KEBERHASILAN DAKWAH HIJAB *COSPLAYER ISLAMIC OTAKU COMMUNITY*

A. Proses Komunikasi Dakwah Hijab Cosplayer 48

B. Tingkat Keberhasilan Dakwah Hijab *Cosplayer Islamic Otaku Community* 69

C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian 82

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Keberhasilan Dakwah.....81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Daftar Nama *Cosplayer* Animonster Sound 2004 32

Gambar 2.2 *Cosplayer* Sandiaga Uno dan Young Lex 33

Gambar 2.3 Struktur Organisasi *Islamic Otaku Community* 40

Gambar 2.4 Tim *Cosplay* Akame ga Kill 46

Gambar 3.1 Hijab *Cosplayer* Diwawancarai oleh Pengunjung 54

Gambar 3.2 Tim Naruto *Islamic Otaku Community* 55

Gambar 3.3 Majalah Cohaku dari Jerman Memuat Artikel Hijab *Cosplay* 64

Gambar 3.4 Dakwah Melalui Gambar 66

Gambar 3.5 Dakwah Melalui Audio Visual Hijab *Cosplay* 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdakwah merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, penyiaran dakwah juga ikut berkembang. Saat ini, dakwah tidak hanya dilakukan oleh dai dari balik mimbar, melainkan bisa dilakukan oleh siapa saja dengan berbagai cara sederhana serta melalui berbagai media, seperti yang dilakukan oleh *Islamic Otaku*[1] *Community* sebagai komunitas hobi yang menyiarkan dakwahnya melalui berbagai hobi, salah satunya melalui hobi *cosplay. Cosplay* adalah istilah untuk mengenakan kostum yang berasal dari singkatan kata *costume* dan *play*.[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Cosplay banyak disalahartikan sebagai budaya populer yang berasal dari negara Jepang, karena mayoritas karakter yang di-*cosplay*-kan adalah karakter fiksi dari *anime* dan *game* dari Jepang. Namun sebenarnya, *cosplay* bukan berasal dari negara Jepang, melainkan dari negara Amerika Serikat.

---

[1] Otaku saat ini diartikan sebagai "orang yang sangat tertarik pada hobi", "kutu buku" atau "penggemar obsesif" (dari hobi atau pengejaran) dalam bahasa Jepang, Jonathan Clements dan Helen McCarthy, *The Anime Encyclopedia 3rd Revised Edition: A Century of Japanese Animation,* https://books.google.co.id/, diakses tanggal 16 Mei 2018.

[2] Lily, "*Cosplay History*", *Majalah Animonster*, vol.106 (Januari, 2008), hlm. 86.

Hal ini dapat dilihat dari istilah *cosplay* sendiri yang berasal dari bahasa Inggris, bukan bahasa Jepang. Kata "*cosplay*" baru diperkenalkan di Jepang oleh Nov Takahashi dari Studio Hard setelah mengunjungi kontes kostum di Los Angeles pada tahun 1984.[3]

Di Indonesia, *cosplay* telah menjadi budaya populer yang fenomenal dengan banyaknya kompetisi yang dikhususkan bagi para pelaku *cosplay* atau yang biasa disebut sebagai *cosplayer*. Budaya popular ini tidak hanya diminati oleh kalangan muda, melainkan juga kalangan dewasa dan anak-anak yang terdiri dari masyarakat dengan latar belakang agama yang berbeda, seperti Islam, Kristen, Katolik, Kong Hucu, dan lain sebagainya. Namun berbeda dengan agama lainnya, Islam telah memberi batasan bagi kaumnya, terutama muslimah (kaum perempuan pemeluk agama islam) untuk menutup aurat, yakni menutup seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adanya tuntunan dari agama islam terhadap kaum muslimah, membuat *cosplayer* dari pemeluk agama islam terbagi menjadi dua. Pertama, kaum muslimah yang melepas hijabnya demi agar bisa ber-*cosplay*, dan kedua, kaum muslimah yang meng-akulturasi-kan budaya populer *cosplay* dengan agama islam, sehingga menciptakan budaya popular baru yang saat

[3] Ibid.

ini umum disebut sebagai hijab *cosplay*. Perbedaan utama antara hijab *cosplay* dengan *cosplay* dapat dilihat dari modifikasi kostum yang disesuaikan dengan syariat islam, seperti pemakaian hijab untuk mengganti fungsi wig pada rambut karakter *cosplay*.

Sebagai tren baru, hijab *cosplay* tidak serta merta diterima oleh masyarakat luas. Pada tahun 2014 lalu, Rafly Nugroho menulis dalam artikelnya di website berita seputar *otaku*, kaorinusantara.or.id bahwa hijab *cosplay* mendapat berbagai tanggapan negatif, seperti anggapan tidak mampu membeli properti *cosplay* seperti wig, sehingga menggantinya dengan hijab yang memiliki harga lebih murah.[4] Namun, *bully*-an yang ditujukan pada hijab *cosplayer* tersebut tidak mempengaruhi hijab *cosplay* untuk tetap eksis di Indonesia.

Di antara penyebab ke-eksis-an hijab *cosplay* salah satunya adalah adanya dukungan dari komunitas. Di Indonesia, terdapat dua komunitas yang mewadahi hijab *cosplayer* dengan skala internasional. Dua komunitas tersebut adalah Hijab *Cosplay Gallery* dan *Islamic Otaku Community*. Hijab *Cosplay Gallery* merupakan komunitas virtual berupa *fanpage* di *facebook* yang dibentuk pada awal tahun 2014. Komunitas ini berisi galeri atau foto-foto hijab *cosplay* dari seluruh dunia, yang saat ini sudah memiliki 14.065

[4] Rafly Nugroho, "Ekspos: Apa Salah dan Dosa *Cosplay* Hijab", https://www.kaorinusantara.or.id/newsline/13002, diakses tanggal 1 Maret 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penyuka. Sementara *Islamic Otaku Community* atau disingkat menjadi IOC merupakan komunitas hobi penggemar berbagai hal tentang Jepang, seperti *anime*, *manga*, *cosplay*, dan lain-lain yang berdiri pada 1 April 2014. Saat ini, *fanpage* IOC sudah memiliki 4.710 penyuka, sementara untuk grup aktifnya memiliki 3.990 anggota di *facebook*.[5] Jumlah penyuka dan anggota dari kedua komunitas ini tidak tetap, melainkan terus bertambah setiap waktu.

Berbeda dengan Hijab *Cosplay Gallery, Islamic Otaku Community* menjadi komunitas yang mewadahi berbagai macam hobi dengan berbasis agama islam yang salah satu tujuannya adalah untuk melakukan dakwah kreatif. Hal ini disampaikan oleh Rio selaku ketua *Islamic Otaku Community* dalam website resmi islamicotaku.com dengan menjelaskan bahwa selain sebagai komunitas hobi, *Islamic Otaku Community* juga ikut serta mengembangkan dakwah kreatif, yaitu dengan memanfaatkan J-pop (*Japanese pop*/ musik pop Jepang), *manga*, dan *anime* menjadi syi'ar islam.[6] Tujuan *Islamic Otaku Community* tersebut, salah satunya dilakukan melalui hijab *cosplay* untuk mengajak umat islam, terutama kaum muslimah yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] *Facebook*, "Hijab *Cosplay Gallery*", https://www.*facebook*.com/search/top/?q=hijab%20*cosplay*%20*Gallery*; "*Islamic Otaku Community* Indonesia FBGroup", https://www.*facebook*.com/groups/*Islamicotaku*/?ref=br_rs, diakses tanggal 25 Februari 2017.

[6] Anwar Saifulloh, "Sekilas Tentang *Islamic Otaku Community*", http://www.*islamicotaku*.com/2015/03/sekilas-tentang-*islamic-otaku-community*.html, diakses tanggal 1 Maret 2017.

melepas hijabnya demi *cosplay*, agar kembali mengenakan hijabnya dan tetap berkreatifitas dalam *cosplay*.

Hal ini dapat diartikan bahwa hijab *cosplay* yang dilakukan *Islamic Otaku Community* bukan sekedar hobi, melainkan salah satu cara dakwah kreatif *Islamic Otaku Community*. Sebagai komunitas yang memiliki tujuan dakwah, *Islamic Otaku Community* memiliki cara tersendiri untuk mendorong keberhasilan dakwah-nya, seperti dengan menerapkan beberapa aturan yang sekiranya mampu membentuk kebiasaan positif terhadap para anggotanya, seperti dilarang SARA, melakukan penghinaan, menyentuh lawan jenis, dan lain-lain. Selain itu, *Islamic Otaku Community* juga dengan aktif memberi motivasi dan mengadakan kajian secara online bagi para anggotanya.

Sejalan dengan tujuan IOC, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga juga berusaha mengembangkan cara dakwah dengan lebih baik. Namun hingga saat ini belum terdapat penelitian yang membahas terkait dakwah kreatif yang dilakukan IOC. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti terkait proses komunikasi dakwah yang dilakukan oleh *Islamic Otaku Community* lebih dalam, terutama terkait dakwah melalui hijab *cosplay*. Selain itu, penulis juga tertarik untuk keberhasilan dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang telah dicapai *Islamic Otaku Community* dalam dakwah melalui hijab *cosplay*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses komunikasi dakwah yang dilakukan hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*?
2. Bagaimana keberhasilan dakwah hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang selaras dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses komunikasi dakwah yang dilakukan hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*.
2. Untuk mengetahui keberhasilan dakwah hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Selain tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Memberi tambahan wawasan terutama bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mengkaji dan mendalami ilmu komunikasi dakwah.
2. Memberi manfaat bagi mahasiswa sebagai panduan penelitian mengenai salah satu budaya populer (*pop-culture*) yang belum banyak diteliti di UIN Sunan Kalijaga, yaitu *cosplay* dan hijab *cosplay*.
3. Menjadi pengetahuan yang dapat dibaca dan dianalisis kembali oleh masyarakat, terutama mengenai hijab *cosplay* yang merupakan hal baru dan masih bisa diteliti lebih dalam.
4. Penelitian ini diharapkan dapat membantu *Islamic Otaku Community* mengetahui tingkat keberhasilan dakwah melalui hijab *cosplay* yang telah dilakukan selama tiga tahun.

E. Kajian Pustaka

Sebagai bentuk pengkayaan referensi, penulis melakukan kajian pustaka terhadap jurnal penelitian dan skripsi terkait jaringan komunikasi dan hijab *cosplay* yang sudah dilakukan sebelumnya, di antaranya:

1. Jurnal berjudul "*Pro and Cons: The Rise of* Hijab *Cosplay* in Indonesia" oleh Ranny Rastati yang dipublikasikan pada Juli 2017.[7] Jurnal ini memiliki latar belakang mengenai salah satu budaya yang populer yang paling

[7] Ranny Rastati, *Pro and Cons: The Rise of Hijab Cosplay in Indonesia,* Jurnal (Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI, 2017).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

populer di Indonesia adalah cosplay, yang saat ini telah berkembang pesat hingga memunculkan bermacam-macam cosplay, salah satunya hijab cosplay. Dalam jurnal tersebut dipaparkan mengenai pengetahuan pengetahuan masyarakat umum mengenai cosplay dan hijab cosplay. Untuk cosplay, didapatkan hasil bahwa 96% masyarakat memiliki pengetahuan terkait cosplay, sementara 4% belum memiliki pengetahuan tentang cosplay. Sementara untuk hijab cosplay, hanya 72% masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang hal ini, dan sebanyak 28% belum mengetahui terkait hijab cosplay. Hal yang lebih mengejutkan adalah saat didata terkait kesetujuan responden mengenai hijab cosplay, didapatkan hasil bahwa 40% responden tidak menyetujui adanya hijab cosplay dengan alasan tidak adanya kesesuaian antara cosplay dengan syariah islam. menggunakan drama, *anime* dan *manga*. tingginya peminat cosplay

Penelitian ini menjadi salah satu kajian yang banyak membahas mengenai dunia cosplay dan hijab cosplay di Indonesia, sehingga memberikan banyak gambaran mengenai cosplay kepada penulis. Selain itu, penelitian ini juga memiliki jenis penelitian yang sama dengan yang dilakukan penulis, yaitu deskriptif-kualitatif. Namun, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, teruama terkait objek penelitian, subjek penelitian, dan teori penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Skripsi yang dilakukan oleh Christa Adventa Alkanti, mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara pada tahun 2017 yang berjudul "Makna Hijab *Cosplay* pada Hijab *Cosplayer* di Komunitas *Islamic Otaku Community* Jakarta.[8] Penelitian ini membahas terkait pemaknaan hijab *cosplayer Islamic Otaku Community* terhadap hijab *cosplay* sendiri. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap hijab *cosplayer* yang telah melakukan hijab *cosplay* setidaknya satu tahun. Skripsi ini menggunakan teori fenomenologi, di mana hijab *cosplay* telah dianggap menjadi suatu fenomena di Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa bahwa hijab *cosplay* dimaknai sebagai bagian dari kewajiban untuk menaati perintah Allah, dakwah, kreativitas, dan kecintaan terhadap karakter fantasi yang di-*cosplay*-kan.

   Penelitian tersebut mendapati berbagai hasil, salah satunya adalah bahwa hijab *cosplay* dimaknai sebagai bentuk dakwah yang dilakukan oleh hijab *cosplayer*, di mana hal ini menjadi fokus penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian ini juga memiliki kesamaan penelitian dengan yang dilakukan penulis dalam hal jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, dan subjek penelitiannya. Namun, penelitian ini juga memiliki

[8] Christa Adventa Alkanti, *Makna Hijab Cosplay pada Hijab Cosplayer di Komunitas Islamic Otaku Community Jakarta,* Skripsi (Tangerang: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, 2017).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perbedaan dengan penelitian penulis. Perbedaan tersebut terkait dengan objek penelitian di mana objek penelitian penulis adalah komunikasi dakwah hijab *cosplayer Islamic Otaku Community,* sementara dalam penelitian tersebut meneliti makna hijab *cosplay* sebagai suatu bentuk fenomena.

3. Skripsi berjudul "Konsep Diri Anggota Hijab *Cosplay Islamic Otaku Community* Episode UIN Jakarta Dalam Mempertahankan Identitas Keislaman" oleh Nurfitriani, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016.[9] Dalam penelitian tersebut, Nurfitriani meneliti terkait respon pro dan kontra keberadaan hijab *cosplay* yang dapat mempengaruhi konsep diri yang dimiliki *cosplayer*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori konsep diri William D. Brooks. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori identitas spiritual menurut Penney Upton.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini memiliki jenis penelitian yang sama dengan yang dilakukan penulis, yaitu kualitatif. Selain itu, subjek penelitian skripsi tersebut juga sama dengan yang akan diteliti oleh penulis, yaitu hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*. Namun penelitian ini memiliki

[9] Nurfitriani, *Konsep Diri Anggota Hijab Cosplay Islamic Otaku Community Episode UIN Jakarta dalam Mempertahankan Identitas Keislaman*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

perbedaan dalam hal objek yang diteliti. Penelitian penulis memiliki objek penelitian berupa komunikasi dakwah yang dilakukan hijab *cosplayer* yang dilakukan oleh *Islamic Otaku Community*, sementara objek penelitian dalam penelitian tersebut adalah konsep diri anggota hijab *cosplay Islamic Otaku Community*.

4. Skripsi dari UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan oleh Aditya Happi Kurniawan, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan berjudul "Komunikasi Dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Acara Mocopat Syafaat di ADi TV" yang dilakukan pada tahun 2014.[10] Penelitian ini membahas tentang penyampaian pesan dakwah yang dilakukan Emha Ainun Nadjib sebagai seorang dai melalui program acara Mocopat Syafaat ADi TV. Penelitian dilakukan untuk mencari tahu bagaimana bentuk, proses, dan teknik komunikasi yang digunakan oleh Emha Ainun Nadjib untuk berdakwah melalui media televisi tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh Emha Ainun Nadjib berupa komunikasi kelompok kecil. Proses komunikasi yang digunakan adalah proses komunikasi secara primer, Sementara teknik komunikasi-nya dilakukan secara persuasif dan informatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Aditya Happi Kurniawan, *Komunikasi Dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Acara Mocopat Syafaat di ADi TV*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Kesamaan terdapat dalam hal teori dan metode yang digunakan, yaitu teori komunikasi dakwah dan metode deskriptif kualitatif. Sementara perbedaan terdapat pada subjek yang diteliti. Subjek penelitian penulis adalah seluruh hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*, sementara penelitian ini hanya meneliti individu Emha Ainun Nadjib sebagai dai.

F. Kerangka Teori

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Stephen W. Littlejohn mengatakan bahwa "*communication is difficult to define. The word is abstact and, like most term, possess numerous meanings"* (komunikasi sulit didefinisikan. Kata komunikasi bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti).[11] Untuk mendefinisikan komunikasi, setidaknya terdapat lebih dari 126 definisi komunikasi dalam berbagai literatur, di antaranya:

a. Menurut Weaver, komunikasi adalah semua prosedur di mana pikiran seseorang bisa mempengaruhi yang lain.
b. Menurut Babcock, dari sudut pandang komunikasi, sebuah kejadian bisa diamati dalam bekerjanya simbol-simbol (act), dalam lingkungan tertentu (scene), oleh individu atau beberapa individu (agent), dengan menggunakan media (agency), untuk mendefinisikan tujuan.

[11] Morissan, *Teori Komunikasi tentang Komunikator, Pesan, Percakapan, dan Hubungan (Interpersonal)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Menurut Hovland, Janis, dan Kelley, komunikasi adalah proses di mana seorang individu (komunikator) mentransmisikan stimulus untuk mempengaruhi tindakan orang lain.
d. Menurut Ruesch dan Beteson, komunikasi tak semata-mata merujuk pada transmisi pesan verbal, eksplisit, dan intensional, tetapi juga meliputi segala proses di mana seseorang mempengaruhi yang lain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, terdapat beberapa kesamaan sekaligus perbedaan dalam definisi komunikasi. Kesamaan dalam definisi tersebut tampak dalam memahami komunikasi sebagai sebuah proses, transaksional, dan simbolik. Sementara untuk perbedaan dalam definisi-definisi di atas terdapat pada dua hal. Pertama, apakah komunikasi harus merupakan aktivitas sosial, dan kedua, apakah komunikasi mensyaratkan niat (kesengajaan).[12]

b. Unsur-Unsur Komunikasi

Dalam berkomunikasi, terdapat unsur-unsur atau elemen yang membentuknya. Menurut Joseph Dominick, komunikasi melibatkan delapan elemen:[13]

a. Komunikator. Proses komunikasi dimulai atau berawal dari sumber atau pengirim pesan, yaitu di mana gagasan, ide atau pikiran berasal, yang kemudian akan disampaikan kepada pihak lainnya, yaitu penerima pesan. Sumber atau pengirim pesan sering pula disebut komunikator. Komunikator bisa jadi adalah individu, kelompok, atau bahkan organisasi.
b. Enkoding, adalah kegiatan yang dilakukan sumber untuk menerjemahkan pikiran dan ide-idenya ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh indra pihak penerima.
c. Pesan. Ketika berbicara, maka kata-kata yang diucapkan adalah pesan. Encoding dan pesan tampak serupa, namun keduanya memiliki perbedaan. Encoding adalah proses yang terjadi di otak untuk menghasilkan pesan, sedangkan pesan adalah hasil dari proses encoding yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra.
d. Saluran atau *channel,* adalah jalan yang dilalui pesan untuk sampai kepada penerima.

---

[12] Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010), hlm. 5.

[13] Morissan, *Teori Komunikasi,* hlm. 17.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Dekoding, merupakan kegiatan yang berlawanan dengan proses encoding. Decoding adalah kegiatan untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima.
f. Komunikan atau penerima atau *receiver* atau *audiens* adalah sasaran atau target dari pesan. Penerima dapat berupa satu individu , kelompok, lembaga, atau bahkan suatu kumpulan besar manusia yang tidak saling mengenal.
g. Umpan balik atau *feedback*, adalah tanggapan atau respons dari penerima pesab yang membentuk dan mengubah pesan berikut yang akan disampaikan sumber. Umpan balik menjadi tempat perputaran arah dari arus komunikasi. Artinya, sumber pertama kemudian menjadi penerima, sementara penerima pertama menjadi sumber baru. Umpan balik berguna bagi sumber karena memungkinkan sumber untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang muncul. Umpan balik juga penting bagi penerima karena memungkinkan penerima berusaha untuk mengubah elemen-elemen dalam proses komunikasi.
h. Gangguan, adalah segala sesuatu yang mengintervensi proses pengiriman pesan. Gangguan yang sangat kecil mungkin dapat diabaikan, namun terlalu banyak gangguan dapat menghambat pesan untuk mencapai tujuannya. Terdapat tiga jenis gangguan, Pertama, gangguan semantik, terjadi bilamana orang memiliki arti yang berbeda atas kata-kata atau ungkapan yang sama. Kedua, gangguan mekanik, terjadi jika muncul masalah dengan alat yang digunakan untuk membantu terjadinya komunikasi. Ketiga, gangguan lingkungan, terjadi jika sumber gangguan berasal dari luar elemen-elemen komunikasi yang sudah disebutkan sebelumnya. Semakin besar gangguan, maka pesan yang diterima jadi semakin tidak jelas. Umpan balik penting untuk mengurangi efek gangguan, semakin cepat umpan balik diterima semakin cepat pula gangguan diidentifikasi dan diatasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Komunikasi Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a* artinya memanggil atau menyeru, mengajak atau mengundang. Jika diubah menjadi *da'watun* maka maknanya akan berubah menjadi seruan, panggilan

atau undangan.[14] Dari segi istilah, banyak pendapat tentang definisi dakwah, di antaranya adalah sebagai berikut:[15]

1) Syeikh Ali Makhfuz, dalam kitab 'Hidayatul Mursyidin':

   "Mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat."

2) Muhammad Natsir, dalam tulisannya yang berjudul 'Fungsi Dakwah Isa dalam Rangka Perjuangan':

   "Usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlah dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga (usrah), perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara."

3) H.S.M. Nasaruddin Latif dalam buku 'Teori dan Praktek Da'wah Islamiyah':

   "Setiap usaha dengan lisan atau lukisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak islamiyah."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 25.

[15] A. Rosyad Shaleh, *Management Da'wah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 18.

4) Letjen H. Sudirman, dalam tulisannya yang berjudul 'Problematika Da'wah Islam di Indonesia' memberikan definisi da'wah sebagai:

   "Usaha untuk merealisasikan ajaran islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari baik bagi kehidupan seseorang, maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridlaan Allah SWT."

Menurut A. Rosyad Shaleh dalam buku Management Da'wah Islam, meski terdapat perbedaan definisi, tetapi apabila diperbandingkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja.
2) Usaha yang diselenggarakan itu berupa:
   a) Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT atau memeluk agama islam
   b) Amar ma'ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat (ishlah)
   c) Nahi munkar.
3) Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridlai Allah SWT.[16]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dakwah yang dimaksudkan dalam penelitian ini khusus tentang dakwah amar ma'ruf dan nahi munkar. Hal ini karena *Islamic Otaku Community* bukan lembaga atau organisasi yang mencetak kader dakwah. *Islamic Otaku Community* merupakan komunitas yang

[16] Ibid., hlm. 19.

mengajak anggotanya untuk berkreatifitas dengan tetap menyeimbangkan kegiatan beragama.

b. Perbedaan Komunikasi dan Dakwah

Sulit membedakan antara komunikasi dan dakwah, karena pada dasarnya kegiatan dakwah memiliki persamaan dengan kegiatan komunikasi. Namun jika ditelusuri lebih dalam, dapat diketahui perbedaan antara komunikasi dan dakwah pada:

1) Pesan yang disampaikan. Dalam komunikasi, sifatnya lebih netral dan umum, sementara dalam dakwah, pesan yang disampaikan terkandung nilai kebenaran dan keteladanan islam.
2) Komunikator. Dalam dakwah, komunikator sebagai aktor komunikasi diharuskan memiliki spesifikasi syarat dan kriteria tersendiri.
3) Tujuan dan efek komunikasi. Pada aktivitas komunikasi yang biasa atau rutin, tidak begitu mempersoalkan apa yang menjadi motivasi atau tujuan yang dimaksud, sementara dalam komunikasi dakwah, hal ini sudah benar-benar dikaitkan dengan tujuan dakwah secara makro atau mikro.[17]

Berdasarkan perbedaan-perbedaan terebut, dakwah dapat didefinisikan dalam arti yang luas dan sempit sebagai berikut:

1) Komunikasi dakwah dalam arti luas, meliputi peran dan fungsi komunikasi (sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal balik) di antara semua pihak yang terlibat dalam dakwah terutama antara komunikator (dai) dan mad'u, sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap dakwah.
2) Komunikasi dakwah dalam arti sempit, adalah segala upaya dan cara, metode serta teknik penyampaian pesan dan keterampilan-keterampilan dakwah yang ditujukan kepada umat atau masyarakat secara luas. kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat yang dituju dalam hal ini mad'u dapat memahami,

[17] Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 24.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menerima, dan melaksanakan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i.[18]

c. Dakwah sebagai Proses Komunikasi

Proses yang mendasar dalam komunikasi adalah penggunaan bersama atau dengan kata lain ada yang memberi informasi (mengirim) dan ada yang menerima informasi. Dalam buku Komunikasi Dakwah yang ditulis oleh Wahyu Ilahi, proses komunikasi jika ditinjau dari tahapannya dibagi menjadi dua tahapan, yaitu:

1) Proses komunikasi secara primer, adalah proses penyampaian pemikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain yang menggambarkan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain-lain yang kesemuanya tersebut langsung "mampu menerjemahkan" pikiran perasaan komunikator kepada komunikan.
2) Proses komunikasi secara sekunder, adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Secara ringkas, proses berlangsungnya komunikasi adalah sebagai berikut:
   a) Komunikator (sender) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan dapat berupa informasi dalam bentuk bahasa atau simbol-simbol.
   b) Pesan (message) disampaikan melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung.
   c) Komunikan (receiver) menerima pesan yang disampaikan dan menerjemahkan isi pesan yang diterimanya ke dalam bahasa yang dimengerti kedua pihak
   d) Komunikan (receiver) memberikan umpan balik (feedback) atau tanggapan atas pesan yang dikirimkan kepadanya.[19]

[18] Ibid., hlm. 26.
[19] Ibid., hlm. 123.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Tahapan Proses Komunikasi

Proses komunikasi, termasuk dalam komunikasi dakwah dalam penyampaiannya dilakukan dengan beberapa tahapan. Menurut Dani Vardiansyah dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi, agar dapat melakukan pemfokusan mendalam pada proses penyampaian pesan antar manusia, maka proses komunikasi dimulai ketika motif komunikasi terbentuk, yaitu:

1) Penginterpretasian. Proses ini bermula sejak motif komunikasi muncul hingga akal budi komunikator berhasil menginterpretasikan apa yang ia pikir dan rasakan ke dalam pesan.
2) Penyandian. Berawal sejak pesan yang bersifat abstrak berhasil diwujudkan akal budi komunikator ke dalam lambang komunikasi.
3) Pengiriman. Terjadi ketika komunikator melakukan tindak komunikasi, mengirim lambang komunikasi dengan peralatan jasmaniyah yang berfungsi sebagai transmitter, alat pengirim pesan.
4) Perjalanan. Terjadi sejak pesan komunikator terkirim hingga pesan diterima komunikan.
5) Penerimaan. Ditandai dengan diterimanya lambang komunikasi melalui peralatan jasmaniah komunikan.
6) Penyandian balik. Bermula sejak lambang komunikasi diteria melalui perantara jasmaniah yang berfungsi sebagai receiver hingga akal budi komunikan berhasil mengurainya.[20]

3. Keberhasilan Dakwah

Untuk menentukan kegiatan dakwah hingga dapat disebut berhasil, diperlukan adanya standar dan kriteria sebagai alat ukur

[20] Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 84.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dari keberhasilan tersebut. Menurut Khatib Pahlawan Kayo dalam bukunya Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional, untuk mengukur keberhasilan dakwah dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

a. Keberhasilan Dakwah Secara Kuantitatif

1) Kegiatan dakwah telah didukung oleh banyak komponen organisasi dakwah.
2) Lapangan lokasi gerak dakwah tidak hanya di masjid melainkan meluas ke wilayah-wilayah pemukiman penduduk, perkantoran, dan komunitas masyarakat lainnya.
3) Sektor kegiatan dakwah tidak hanya terpaku pada dakwah lisan atau tulisan saja, tapi telah berkembang secara luas ke sektor-sektor lain dalam bentuk dakwah bil-hal dan dakwah bil-hikmah, seperti bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi, budaya dan politik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan dalam arti luas.[21]

b. Keberhasilan Dakwah Secara Kualitatif

1) Pelaku dakwah dalam bentuk lembaga atau organisasi sebagai subjek dakwah jumlahnya semakin banyak yang profesional dan memiliki tenaga-tenaga potensial yang berpendidikan, terampil dan punya wawasan pengalaman yang luas.
2) Semakin banyak lapisan masyarakat yang tersentuh dan merasakan nikmat keislaman dan keimanan melalui gerakan dakwah baik lisan, tulisan, atau dakwah bil-hal dan bil-hikmah, terutama dari kalangan dhu'afa' dan keluarga miskin.
3) Penyampaian pesan dakwah telah dikemas secara sistematis, ilmiah dan bermutu tinggi, sehingga menarik dan menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat.
4) Perilaku kehidupan umat semakin banyak yang berubah ke arah positif, seperti akidah yang bersih dari syirik, khurafat dan takhayul, ibadah semakin terhindar dari bid'ah, akhlak semakin memilih yang terpuji dalam pergaulan yang semakin

[21] Kayo, *Manajemen Dakwah*, hlm. 88.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

harmonis dan jauh dari tindakan kekerasan, sadis, dan di luar perikemanusiaan.

5) Pelaksanaan kegiatan dakwah telah dipersiapkan sedemikian rupa mulai dari proposalnya hingga realisasinya di lapangan mencerminkan nuansa etika, estetika, dan ukhuwah yang dikemas berdasarkan ilmu dan keterampilan yang telah teruji keberhasilannya.
6) Umat semakin peduli dengan kegiatan dakwah dan semakin alergi melihat perbuatan-perbuatan dosa maksiat dan mungkar.

Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan pengukuran keberhasilan dakwah secara kualitatif untuk mengetahui keberhasilan dakwah yang telah dicapai para dai atau hijab cosplayer. Sementara untuk keberhasilan dakwah hijab cosplayer dapat dikatakan berhasil apabila mampu mencapai tujuan dari dakwah melalui hijab cosplay tersebut, yaitu mengajak muslimah berhijab dan ber-*amar ma'ruf* atau melakukan kebaikan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu.[22] Sementara, riset kualitatif adalah suatu penelitian yang mendalam (*in-depth*), berorientasi pada

[22] Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 37.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi kasus.[23] Metode penelitian ini digunakan dengan upaya untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, yaitu komunikasi dakwah kreatif yang dilakukan oleh hijab *cosplayer Islamic Otaku Community* dan tingkat keberhasilan dakwahnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh, atau informasi data diperoleh untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.[24] Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah seluruh hijab *cosplayer Islamic Otaku Community* yang memenuhi kriteria, serta wakil ketua *Islamic Otaku Community* dan ketua grup *interest* IOC Cosplaya!. Saat ini, hijab *cosplayer* yang menjadi anggota *Islamic Otaku Community* berjumlah 61 orang, dan didapatkan 45 orang yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Seorang muslimah (perempuan yang beragama islam).
b. Warga negara Indonesia.
c. Pernah ber-hijab *cosplay*.
d. Anggota *Islamic Otaku Community* Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Ibid., hlm. 22.
[24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

e. Bersedia untuk diwawancarai.

Subjek penelitian tersebut, diperoleh dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.[25] Pengambilan subjek penelitian menggunakan *snowball sampling* dilakukan pertama-pertama kepada beberapa hijab cosplayer, dari beberapa hijab cosplayer tersebut, penulis mendapatkan beberapa hijab cosplayer lain, dan seterusnya.

Sementara, objek penelitian adalah pokok sasaran yang akan diteliti atau dianalisis.[26] Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah proses komunikasi dakwah dan keberhasilan dakwah yang telah dicapai hijab *cosplayer Islamic Otaku Community.* Untuk mengetahui proses komunikasi, diperlukan tahapan-tahapan sebagai berikut:.

a. Penginterpretasian.
b. Penyandian.
c. Pengiriman.
d. Perjalanan
e. Penerimaan.
f. Penyandian balik..[27]

Sementara untuk menghitung keberhasilan dakwah hijab cosplayer, dilakukan pengukuran dengan menggunakan indikator

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatuif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85.
[26] Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: YPFE UGM, 1981), hlm. 4.
[27] Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm. 84.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keberhasilan dakwah menurut Khatib Pahlawan Kayo dalam buku Manajemen Dakwah sebagai berikut:

a. Subjek dakwah jumlahnya semakin banyak yang profesional.
b. Semakin banyak lapisan masyarakat yang tersentuh dan merasakan nikmat keislaman dan keimanan melalui gerakan dakwah.
c. Penyampaian pesan dakwah dikemas secara sistematis, ilmiah dan bermutu tinggi.
d. Perilaku kehidupan umat semakin banyak yang berubah ke arah positif.
e. Pelaksanaan kegiatan dakwah telah dipersiapkan sedemikian rupa.
f. Umat semakin peduli dengan kegiatan dakwah dan semakin alergi melihat perbuatan-perbuatan dosa maksiat dan mungkar.[28]

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa individu yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi.[29] Wawancara dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[30] Wawancara ini digunakan sebagai penelitian pendahuluan

[28] Kayo, *Manajemen Dakwah,* hlm. 88.
[29] LP3ES, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 145.
[30] Sugiyono, *Metode Penelitian,* hlm. 140.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta untuk mendalami penelitian. Wawancara tidak terstruktur dilakukan bersama Baharudin "Jek" Muzaky sebagai wakil ketua dari *Islamic Otaku Community* dan Debbi Rivida Mandasari sebagai ketua grup *interest* IOC *Cosplay*a. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan dakwah melalui hijab *cosplay* yang dilakukan oleh *Islamic Otaku Community* .

Sementara, wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan apabila pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya.[31] Dengan wawancara ini, hijab cosplayer yang bersedia menjadi informan penelitian, diberikan pertanyaan yang sama oleh penulis. Wawancara terstruktur dilakukan kepada seluruh informan, yaitu 45 hijab *cosplayer* yang bersedia untuk diwawancarai terkait keberhasilan dakwah melalui hijab *cosplay* yang dilakukannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.[32] Observasi dilakukan untuk mengamati proses

[31] Ibid., hlm. 138.
[32] Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 175.

interaksi yang dilakukan oleh hijab *cosplayer Islamic Otaku Community*. Kegiatan ini dilakukan oleh penulis secara online dan secara langsung.

Observasi secara online dilakukan penulis dengan cara ikut serta tergabung dalam grup IOC *Cosplay*a! karena diketahui bahwa anggota *Islamic Otaku Community* lebih aktif melakukan interaksi secara online dibanding secara langsung. Sementara untuk observasi secara langsung, dilakukan ketika *Islamic Otaku Community* menghadiri acara-acara yang mengundang partisipasi para *cosplayer* pada rentang waktu antara bulan Februari hingga November 2017. Di antara acara tersebut, penulis melakukan observasi dalam acara CLAS:H Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2017 di Jogja Expo Center D.I. Yogyakarta, Ennichisai pada tanggal 13 dan 14 Mei 2017 di Blok M Square, Jakarta Pusat, dan Mangafest UGM pada 25 November 2017 di Jogja Expo Center D.I. Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Sumber Data

a. Data Primer

Jenis data ini diperoleh dari pelaku yang disebut *first-hand* information atau data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika

peristiwa terjadi.[33] Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai data primer adalah wawancara dan observasi langsung dakwah kreatif yang dilakukan oleh hijab *cosplayer Islamic Otaku Community.*

b. Data Sekunder

Jenis data ini merujuk kepada data primer yang sudah diolah dan disajikan oleh pihak lain. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan dari tangan kedua yang disebut *second-hand information* atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia.[34] Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data-data tertulis berupa artikel, dokumen, hasil penelitian terdahulu, dan website resmi *Islamic Otaku Community.*

5. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahap:

a. Pengelompokan data, proses ini dilakukan pertama kali saat penelitian. Dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 110.

[34] Werang, *Pendekatan Kuantitatif,* hlm. 111.

b. Reduksi data, atau pemilahan pemangkasan dan penyeleksian data terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.

c. Display/ penyajian data, yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas, untuk selanjutnya diolah dan dianalisis.

d. Kesimpulan/ verifikasi, menarik kesimpulan hasil analisis dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk pemaparan yang dapat diterima dan dipahami.[35]

6. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi, akan dilakukan sistematika pembahasan yang, terdiri dari 5 bab utama sebagai berikut:

Bab I, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, membahas terkait gambaran umum penelitian ini, yaitu tentang *cosplay,* hijab *cosplay,* dan *Islamic Otaku Community*.

Bab III, menyampaikan penyajian penelitian serta analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif Edisi 1* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 349.

Bab IV, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, serta kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

Setelah melakukan penyajian dan analisis data, maka selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan sebagai tahap terakhir dari analisis data interaktif Miles dan Huberman terhadap penelitian "Komunikasi Dakwah Hijab *Cosplayer Islamic Otaku Community*". Selain kesimpulan, terdapat pula beberapa saran yang diberikan oleh penulis. Berikut kesimpulan dan saran dalam penelitian ini:

A. Kesimpulan

1. Proses komunikasi dakwah hijab *cosplayer Islamic Otaku Community* dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu dimulai dari tahap penginterpretasian dilakukan hijab *cosplayer* ketika menentukan karakter yang akan di-*cosplay*-kan. Kedua, tahap penyandian, yaitu ketika hijab *cosplayer* membuat *fan art* karakter yang akan di-*cosplay*-kan, mengkonfirmasikan karakter yang akan di-*cosplay*-kan kepada ketua dan admin grup *interest* IOC Cosplaya, dan membuat kostum sesuai dengan *fan art* yang telah terkonfirmasi. Kemudian tahap pengiriman, perjalanan, dan penerimaan dilakukan oleh hijab *cosplayer* sekaligus ketika terjun langsung ke lokasi ber-*cosplay*. Dakwah tersebut dominan dilakukan secara non verbal melalui kostum yang dikenakannya, sehingga meski

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tanpa mengucapkan sepatah kata, hijab *cosplayer* tetap dapat melakukan ketiga tahapan tersebut bersamaan. Terakhir, tahap penyandian balik, terjadi ketika terdapat mad'u yang tertarik pada hijab *cosplay,* sehingga mengajak hijab *cosplayer* berinteraksi langsung.

2. Selama tiga tahun *Islamic Otaku Community* berdiri, dakwah yang dilakukan anggotanya melalui hijab *cosplay* telah menghasilkan keberhasilan dakwah. Keberhasilan dakwah ini diukur menggunakan pengukuran keberhasilan dakwah secara kualitatif menurut Khatib Pahlawan Kayo dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dakwah. Setelah dilakukan pengukuran, didapatkan hasil bahwa terdapat 12 hijab cosplayer memperoleh tingkat keberhasilan rendah, 28 hijab cosplayer memperoleh tingkat keberhasilan sedang, dan 5 hijab cosplayer memperoleh tingkat keberhasilan tinggi. Hasil tersebut apabila dihitung nilai rata-ratanya, maka didapatkan nilai 43,89 yang termasuk dalam rentang nilai sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hijab *cosplayer* rata-rata memiliki tingkat keberhasilan dakwah sedang.

B. Saran

1. Bagi Grup Interest IOC Cosplaya

Setelah melakukan observasi, diketahui bahwa grup *interest* IOC Cosplaya memiliki grup *whatsapp* yang cenderung sepi dan hanya ramai ketika mendekati kegiatan-kegiatan tertentu. Hal ini dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyebabkan menurunnya kekompakan hijab *cosplayer* serta menimbulkan kesungkanan dari anggota baru yang ingin mendalami hijab *cosplay* untuk bertanya dalam grup karena minimnya interaksi yang terjadi. Untuk itu, sebaiknya grup *whatsapp* IOC Cosplaya dimanfaatkan dengan lebih maksimal. Hal ini dapat disiasati dengan cara meramaikan grup, sehingga dapat tercipta keeratan hubungan yang dapat mendorong kekompakan dalam ber-*cosplay*, dan anggota baru tidak merasa sungkan untuk memulai percakapan dalam grup.

2. Bagi Hijab *Cosplayer*

Hijab *cosplayer* telah disediakan grup *whatsapp* khusus bagi *cosplayer*, bernama IOC Cosplaya, dan mayoritas interaksi anggota adalah melalui media *online* tersebut. Namun, masih terdapat beberapa hijab *cosplayer* yang belum tergabung dalam grup ini, sehingga masih sulit dilakukan pendataan anggota serta sulitnya hijab *cosplayer* untuk mengenal sesama hijab *cosplayer* lain dalam *Islamic Otaku Community*. Sebaiknya hijab *cosplayer* yang belum bergabung ke dalam grup *whatsapp* IOC Cosplaya, segera mulai bergabung dengan grup, agar dapat terhubung, saling mengenal, dan tidak tertinggal informasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: YPFE UGM, 1981.

Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif Edisi 1*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.

Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Kayo, Khatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional,* Jakarta: Amzah, 2007.

LP3ES, *Metode Penelitian Survai,* Jakarta: LP3ES, 1985.

Majalah Animonster vol.106 Januari, Jakarta: Megindo Tunggal Sejahtera, 2008.

Morissan, *Teori Komunikasi tentang Komunikator, Pesan, Percakapan, dan Hubungan (Interpersonal),* Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

Muzaky, Baharuddin Jek, *Guide Book Member IOC,* tidak diterbitkan.

Nazir, *Metode Penelitian,* Bogor: Ghalia Indonesia.

Salim, Peter, *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesian Dictionary,* Jakarta: Modern English Press, 2000.

Santoso, Edi dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi,* Yogyakarta: Graha ilmu, 2010.

Shaleh, A. Rosyad , *Management Da'wah Isla,m* Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatuif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Vardiansyah, Dani, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Werang, Basilius Redan, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Calpulis, 2015.

Rujukan Penelitian

Alkanti, Christa Adventa, *Makna Hijab Cosplay pada Hijab Cosplayer di Komunitas Islamic Otaku Community Jakarta,* Skripsi, Tangerang: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, 2017.

Fajrian, Randy, *Makna Kostum dalam Kehidupan Komuniti Cosplay (Studi Kasus pada Endiru Team),* Skripsi, Depok: Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2012.

Kurniawan, Aditya Happi*, Komunikasi Dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Acara Mocopat Syafaat di ADi TV*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Nurfitriani, *Konsep Diri Anggota Hijab Cosplay Islamic Otaku Community Episode UIN Jakarta dalam Mempertahankan Identitas Keislaman*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

Rastati, Ranny, *Pro and Cons: The Rise of Hijab Cosplay in Indonesia,* Jurnal, Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI, 2017.

Rujukan Internet

Angewomon, http://www.*IslamicOtaku*.com/2015/03/dua-dunia-ketika-hijab-bertemu-*cosplay*.html. Diakses tanggal 1 Maret 2017.

Clements, Jonathan dan Helen McCarthy, "*The Anime Encyclopedia 3rd Revised Edition: A Century of Japanese Animation",* https://books.google.co.id/, diakses tanggal 16 Mei 2018.

Facebook, "CLAS:H", https://www.facebook.com/clash*cosplay*/photos, diakses tanggal 8 Oktober 2017.

Facebook, "Hijab *Cosplay Gallery*", https://www.*facebook*.com/search/top/?q=hijab%20*cosplay*%20*Gallery*, diakses tanggal 25 Februari 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Facebook, "*Islamic Otaku Community* Indonesia FBGroup", https://www.*facebook*.com/groups/*Islamicotaku*/?ref=br_rs, diakses tanggal 25 Februari 2017.

Freya, Murasaki, www.instagram.com, diakses tanggal 4 Februari 2018.

Nugroho, Rafly "Ekspos: Apa Salah dan Dosa *Cosplay* Hijab", https://www.kaorinusantara.or.id/newsline/13002, diakses tanggal 1 Maret 2017.

Prasetiana, Cici, www.youtube.com/watch?v=TD5prZPk-QY, diakses tanggal 4 Februari 2018.

Rio, http://www.*IslamicOtaku*.com/2015/03/sekilas-tentang-*Islamic-Otaku-Community*.html. diakses pada 1 maret 2017.

Saifulloh, Anwar "Sekilas Tentang *Islamic Otaku Community*", http://www.*islamicotaku*.com/2015/03/sekilas-tentang-*islamic-otaku-community*.html, diakses tanggal 1 Maret 2017.

Shireishou, "*Cosplay* Hijab Versus *Cosplay* Wig Ala Shireishou", http://bayukristanti.com/2015/05/13/*cosplay*-hijab-versus-*cosplay*-wig-ala-shireishou, diakses tanggal 19 Maret 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara

A. Transkrip Wawancara Bersama Wakil Ketua *Islamic Otaku Community*

1. Perkembangan IOC *Cosplay*a dari tahun ke tahun bagaimana?

   "Dari awal saja ya, IOC awalnya kebentuk dari dari tahun 2014 bulan April. Di sana ada satu ketua, dibantu sama dua wakil ketua, salah satunya saya. Berkembang-berkembang, dari yang cuma satu hobi, sekarang sudah punya banyak hobi *interest*. Udah baca *guide book member* kan? Nah, untuk *cosplay*-nya waktu itu baru beberapa orang saja, dan proyek pertama kita mulai dengan mengenalkan karakter Angewomon versi hijab dari *anime* Digimon. Tapi kalau sekarang, jumlah *cosplayer* ya udah banyak, kita juga udah punya *cosplay team*. Jadi *cosplay* IOC itu ada dua, *cosplay* individu sama *cosplay team*. *Cosplay* individu itu *cosplay* yang bebas, gak terikat mau pake kostum tema apa. Kalau yang *cosplay team*, itu bertema. Temanya dari *anime*. Sekarang kita udah punya lebih dari 5 *team*, kaya yang besok tampil ini ada *cosplay team* dari *anime* Akame Ga Kill, Naruto, SAO. Nah, anggota dari *cosplay* tim ini juga gak selalu orang yang sama. Hari ini misalnya, di acara ini ada yang *cosplay team* Akame Ga Kill, besok kalau ada acara *cosplay* lain, mau nampilin *cosplay team* Akame Ga Kill lagi, belum tentu orang yang kemarin nge-*cosplay* ini, nge-*cosplay* yang sama lagi besok. Jadi orangnya di *cosplay team* itu gak selalu orang yang sama."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Jumlah *cosplay*er IOC ada berapa sekarang? Hijab *cosplay*er khusunya?

   "Jumlah *cosplay*er IOC, kalau di grup *facebook* sama *fanpage* ada sekitar 5000 anggota, *cosplay*er sendiri bisa 10% deh. Sebenarnya ada grup sendiri untuk *cosplay* di *whatsapp*, namanya grup IOC Cosplaya. Tapi, memang belum semua *cosplay*er join grup ini. Yang udah gabung di IOC Cosplaya itu, kebanyakan ya yang dari Jakarta. Yang selain itu mungkin agak gimana gitu tempat event nya beda. Di grup IOC Cosplaya yang bicara event beda, yang jauh cuma dengerin doang. Jadi gak enak mungkin."

3. Jadi *cosplay*er IOC tersebar di berbagai grup ya?

"Gini, IOC kan umum nih, pertama *member* kita masukin ke *whatsapp*, tapi *whatsapp* isinya terbatas *member*, yang dulu itu *whatsapp* cuma muat 50, sekarang udah naik nyampe 200. Tapi kita batasi satu grup itu 70 orang, jadi sekarang ada grup umum, terbentuk ampe 8 grup umum. Dari grup umum ini, ada beberapa orang yang punya kesamaan, kesamaan regional, ada Depok, akhirnya mereka bikin grup Depok, ada Bogor, Bekasi, Lampung, Bandung, Jawa tengah-Jogja, Jawa Timur, Lombok, sama ada grup internasional, tapi yang internasional masih termasuk sedikit. Sebenarnya *cosplay*er ada yang punya kesamaan tempat institusi, misalnya kampus atau sekolah, ikutnya ke situ. Itu sekarang udah ada IOC UIN, mereka semua dari institusi UIN masuk ke UIN kan, ada yang UHAMKA Pasar Rebo Jakarta, ada yang UNF Depok, ada STEI Tazkia di Depok juga, ada yang di MAN 6 Jakarta, sekolah, cuman sekarang kebanyakan alumni. Jadi *cosplay*er ada yang ikut regional, ada yang ikut dibawa temen."

4. Baca-baca di website IOC, IOC tuh melakukan dakwah kreatif, kaya apa sih dakwah kreatif itu?

"Dakwah kreatif itu, gini kalau orang bilang dakwah, pasti selalu yang dibayangin dakwah di mimbar, dakwah kreatif itu maksudnya ya yang di luar itu. Dakwah yang kita lakukan di IOC itu berbagai cara kreatif melalui hobi jejepangan, kaya hijab *cosplay* ini contohnya. Dari *cosplay* mengajak untuk berhijab. Sebenarnya kan banyak, muslimah awalnya udah berhijab, begitu nge-cosplay copot hijab, ketemu di mana udah pakai hijab lagi. Jadi demi cosplay aja dia lepas hijab hijab, ada juga yang emang belum punya kesadaran buat berhijab. Jadi, lebih nyasar ke ini sih sebenarnya dakwahnya. Tapi yang kita *cosplay*-kan tentu saja yang memenuhi aturan yang sudah diterapkan IOC, jadi tidak sembarang karakter bisa di *cosplay*-kan oleh *cosplay*er yang mengatasnamakan IOC. Cara dakwahnya, ya nge-*cosplay*, kalau ada yang tertarik, kita ajak ke masuk komunitas, dari komunitas kan banyak tuh *sharing*-*sharing* yang tujuannya ya berdakwah mengajak berhijab."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Adakah grup baru IOC, tapi belum tercantum di guide book?

"Iya ada, soalnya belum *update* lagi haha. Ada IOC Music. Grup ini ngumpulin anak-anak yang doyan main music sih, tujuannya emang bikin rising star gitu buat bisa tampil, tapi sejauh ini masih ngumpulin dan masih latihan. Kan masih baru."

6. Kalau di instagram itu ada Ask Kaichou, itu apa ya?

"Ask Kaichou itu salah satu kegiatan kita, berhubung kaichou atau ketua komunitas kita punya ilmu terlebih di bidang hukum islam, Ask Kaichou itu diadakan buat member bertanya tentang hal hukum islam ke beliau. Sebenarnya gak Cuma focus di hukum islam aja sih, bisa apapun. Inti lainnya supaya member kenal ama ketuanya aja hehe."

B. Transkrip Wawancara Bersama Ketua Grup *Interest* IOC *Cosplay*a

1. Kontroversi hijab *cosplay* kan kenceng banget kak, sampai sekarang masih ada gak sih yang *bully* hijab *cosplay*er gitu?

"Iya pem-*bully*-an terhadap hijab *cosplay* masih berlanjut, karena memang sesuatu yang baru itu pasti ada pro dan kontra."

2. Terus, yang bikin hijab *cosplay*er tetap bertahan itu apa? Adakah pengaruh dari IOC?

"Mungkin sedikit banyaknya IOC berpengaruh juga, karena yang aku liat, di IOC ini kebanyakan hijab *cosplay* itu *newbie*, jadi supaya mereka merasa nyaman dan aman untuk *cosplay* kita ajak *cosplay team*, jadi mereka ada temennya yang sama-sama berhijab *cosplay*, kita juga memberikan batasan-batasan (aturan) untuk ber-*cosplay*. Seperti hijab yang digunakan harus menutupi dada, batas rok yang digunakan paling pendek di bawah lutut jadi walau pake celana panjang tidak terlalu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membentuk kaki, dll. Tujuan dari batasan ini sebenarnya juga untuk menjaga penampilan *cosplay*er, walau dia *cosplay* tapi tetep bisa menjaga pakaiannya tetap syar'i."

3. Kalau IOC sendiri ada usaha untuk menambah atau memperluas jaringan gak ya, biar semakin banyak yang menggeluti hijab *cosplay*er?

"Untuk memperluas jaringan untuk mengajak orang untuk hijab *cosplay* tetap ada, yaitu dengan sering menampilkan hijab *cosplay* di event-event besar."

4. Aku baca-baca di website IOC, hijab *cosplay* itu dari *fanart*, jadi tahapan kalau mau nge-*cosplay* itu harus nge-*fanart* semua karakter dulu atau gimana ya?

"Sebenarnya sih cuma dari karakter yang pengen kita *cosu*-in, kita ubah ke versi hijab *cosplay*. Kenapa harus di *fanart*? Karena desain karakternyakan berubah, kalau menurut aku sih semua hijab *cosplay* itu *fanart*, karena otomatis berubah desain dari *anime* aslinya. Setelah di *fanart*, kita cek desain dan karakternya. Kalau desainnya masih sesuai dengan peraturan IOC *Cosplay*er dan karakter yang di *cosu* tidak mengandung unsur *ecchi* dan sebagainya, baru bisa di-*cosplay*-kan."

5. Yang ngecek siapa aja kak? Sama kostumnya biasanya pada buat sendiri atau pesan atau dibuat bareng-bareng di IOC Cosmaker?

"Yang ngecek Debbi, tapi karena gak semua *anime* Debbi ikutin biasanya Debbi tanya ke Jek atau Isma. Kostum yang bisa jahit biasanya buat sendiri, beberapa juga ada yang pesan di maker lain, pernah juga bikin serempak di maker yang sama, ada juga yang pesan di IOC Cosmaker. IOC Cosmaker ini terpisah sama IOC *Cosplay*er. IOC Cosmaker

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

cuma untuk bantu para *cosplay*er yang masih bingung untuk pemesan kostum bagaimana, mereka bisa pesan di IOC Cosmaker, desain juga bisa sekalian dibantu sama IOC Cosmaker."

C. Wawancara Terstruktur Kepada Seluruh Hijab Cosplayer

No.	Pernyataan	Skor
1.	Memakai baju ketat diperbolehkan, asalkan menutup aurat	Sangat Tidak Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Setuju
2.	Membentuk hijab hingga menyerupai rambut haram hukumnya	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju
3.	Orang-orang di sekitar anda semakin banyak yang tertarik pada hijab *cosplay* dibanding *cosplay* konvensional.	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju
4.	Orang-orang di sekitar anda semakin prihatin dengan dunia *cosplay* yang mengumbar aurat.	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju
5.	Dakwah dan hijab *cosplay* dilakukan beriringan	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju
6.	Hijab *cosplay* dan dakwah sudah dipersiapkan jauh-jauh hari	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju
7.	Orang-orang di sekitar anda yakin bahwa hijab *cosplay* bisa mempengaruhi *cosplay*er untuk berhijab	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju
8.	Orang-orang di sekitar anda pasrah dengan dunia *cosplay* yang banyak mengumbar aurat, karena sebentar lagi kiamat	Sangat Tidak Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Setuju
9	Anda selalu menyiapkan kebutuhan hijab *cosplay*	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	beserta dakwah yang menarik	
10	Hijab *cosplay* dilakukan secara mendadak dan sesuka hati	Sangat Tidak Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Setuju
11.	Orang-orang di sekitar anda semakin menyayangkan dunia *cosplay* yang tidak memperdulikan batasan agama islam	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju
12.	Semakin banyak umat yang merasa iba dengan *cosplay*er yang mengumbar auratnya	Sangat Setuju 5 4 3 2 1 Sangat Tidak Setuju

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2. Validitas Keberhasilan Dakwah Secara Kualitatif

Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.002	.185	.168	.122	.228	.298*	.152	.022	.323*	-.167	-.020	.356*
	Sig. (2-tailed)		.987	.223	.271	.424	.133	.047	.320	.885	.030	.274	.898	.016
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_2	Pearson Correlation	.002	1	.442**	.496**	.144	.065	.109	.179	.185	.127	.423**	.272	.519**
	Sig. (2-tailed)	.987		.002	.001	.345	.672	.476	.239	.223	.406	.004	.071	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_3	Pearson Correlation	.185	.442**	1	.653**	.360*	.105	.483**	.285	.277	.276	.379*	.491**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.223	.002		.000	.015	.493	.001	.058	.066	.066	.010	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_4	Pearson Correlation	.168	.496**	.653**	1	.429**	.388**	.495**	.439**	.347*	.364*	.307*	.507**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.271	.001	.000		.003	.008	.001	.003	.019	.014	.041	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_5	Pearson Correlation	.122	.144	.360*	.429**	1	.541**	.487**	.221	.445**	.205	.151	.161	.584**
	Sig. (2-tailed)	.424	.345	.015	.003		.000	.001	.145	.002	.177	.323	.290	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_6	Pearson Correlation	.228	.065	.105	.388**	.541**	1	.201	.191	.417**	.339*	-.122	.214	.503**
	Sig. (2-tailed)	.133	.672	.493	.008	.000		.184	.209	.004	.023	.426	.157	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_7	Pearson Correlation	.298*	.109	.483**	.495**	.487**	.201	1	.214	.438**	.146	.130	.263	.602**
	Sig. (2-tailed)	.047	.476	.001	.001	.001	.184		.158	.003	.338	.393	.081	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_8	Pearson Correlation	.152	.179	.285	.439**	.221	.191	.214	1	.247	.566**	.275	.249	.618**
	Sig. (2-tailed)	.320	.239	.058	.003	.145	.209	.158		.102	.000	.068	.099	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_9	Pearson Correlation	.022	.185	.277	.347*	.445**	.417**	.438**	.247	1	.204	.202	.145	.543**
	Sig. (2-tailed)	.885	.223	.066	.019	.002	.004	.003	.102		.180	.183	.341	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_10	Pearson Correlation	.323*	.127	.276	.364*	.205	.339*	.146	.566**	.204	1	.056	.139	.570**
	Sig. (2-tailed)	.030	.406	.066	.014	.177	.023	.338	.000	.180		.717	.364	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_11	Pearson Correlation	-.167	.423**	.379*	.307*	.151	-.122	.130	.275	.202	.056	1	.148	.420**
	Sig. (2-tailed)	.274	.004	.010	.041	.323	.426	.393	.068	.183	.717		.331	.004
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ITEM_12	Pearson Correlation	-.020	.272	.491**	.507**	.161	.214	.263	.249	.145	.139	.148	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.898	.071	.001	.000	.290	.157	.081	.099	.341	.364	.331		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.356*	.519**	.727**	.825**	.584**	.503**	.602**	.618**	.543**	.570**	.420**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3. Reliabilitas Keberhasilan Dakwah Secara Kualitatif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	13

Nilai reliabilitas adalah 0,741. Nilai tersebut di atas 0,6, dengan demikian item pernyataan reliabel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4. Tabel Keberhasilan Dakwah Hijab Cosplayer

No. Responden	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	40
3	5	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	41
4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	44
5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	40
6	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	39
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
8	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	45
9	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	40
10	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	46
11	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	45
12	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	43
13	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	40
14	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	48
15	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	41
16	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	40
17	5	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	46
18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	48
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
20	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	40
21	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	49
22	4	3	5	4	4	3	5	3	3	4	2	4	44
23	4	2	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	42
24	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	46
25	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	34
26	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	41
27	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	50
28	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	51
29	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	42
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58
31	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	43
32	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	48
33	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	40
34	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	50
35	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	41
36	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	2	4	45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

37	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	47
38	5	2	4	4	5	5	4	4	3	4	2	4	46
39	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	36
40	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	48
41	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	56
42	5	2	2	4	5	5	5	4	4	4	2	2	44
43	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	41
44	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	42
45	1	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5. Kategori Tingkat Keberhasilan Dakwah

Pengkategorian data dihitung dengan menggunakan rumus: [76]

$$I = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{58 - 34}{3} = \frac{24}{3} = 8$$

Kategori rendah : 32 - 40
Kategori sedang : 41 - 49
Kategori tinggi : 50 – 58

Berikut adalah skor kategori yang diperoleh:

No. Responden	Jumlah Skor	Tingkat Keberhasilan Dakwah
1	46	Sedang
2	40	Rendah
3	41	Sedang
4	44	Sedang
5	40	Rendah
6	39	Rendah
7	37	Rendah
8	45	Sedang
9	40	Rendah
10	46	Sedang
11	45	Sedang
12	43	Sedang
13	40	Rendah
14	48	Sedang
15	41	Sedang
16	40	Rendah
17	46	Sedang
18	48	Sedang
19	37	Rendah
20	40	Rendah

[76] Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 76.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

21	49	Sedang
22	44	Sedang
23	42	Sedang
24	46	Sedang
25	34	Rendah
26	41	Sedang
27	50	Tinggi
28	51	Tinggi
29	42	Sedang
30	58	Tinggi
31	43	Sedang
32	48	Sedang
33	40	Rendah
34	50	Tinggi
35	41	Sedang
36	45	Sedang
37	47	Sedang
38	46	Sedang
39	36	Rendah
40	48	Sedang
41	56	Tinggi
42	44	Sedang
43	41	Sedang
44	42	Sedang
45	45	Sedang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6. Rata-rata Keberhasilan Dakwah Secara Kualitatif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL	45	34	58	43.89	4.863
Valid N (listwise)	45				

Nilai rata-rata keberhasilan dakwah secara kualitatif adalah 43,89.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7. Profil Hijab Cosplayer Islamic Otaku Community

No.	Nama	Status	Alamat	Foto
1.	Cindy Aprilia	Mahasiswa	Jakarta Timur	
2.	Chii Dwii	Bekerja	Nganjuk	
3.	Asuka	Bekerja	Pontianak	
4.	Dwi Rahmah Najibah	Mahasiswa	Jakarta Barat	
5.	Istiqomah Laila Muthmainah	Mahasiswa	Bandung	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6.	Nurhalitha Hasan	Bekerja	Bogor	
7.	Artia L. Yohana	Mahasiswa	Sumedang	
8.	Ayunura	Mahasiswa	Tegal	
9.	Azzah Azizah	Mahasiswa	Depok	
10.	Tasya Sachi	Mahasiswa	Tangerang	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11.	Silvia Indriani	Bekerja	Jakarta T Imur	
12.	Sholekah Fadilah	Pelajar	Y Ogyakarta	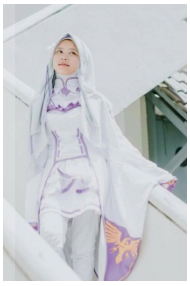
13.	Alza Lizza	Mahasiswa	Yogyakarta	
14.	Syifa	Mahasiswa	Yogyakarta	
15.	Yunita Firdiana	Mahasiswa	Jakarta	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

16.	Ratih	Mahasiswa		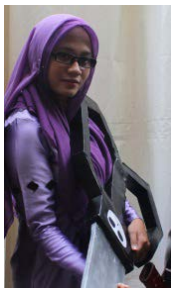
17.	Annisa Ayu Marhamah	Mahasiswa	Jl. Pepaya	
18.	Debbi Rivida Mandasari	Bekerja	Bogor	
19.	Annida Zuhdiyah	Mahasiswa	Jakarta Pusat	
20.	Rifka Miftahul Aini	Mahasiswa	Jakarta Timur	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

21.	Heti Lutfiahwati	Mahasiswa	Depok	
22.	Santy Dee	Bekerja	Jakarta Timur	
23.	Immatun Naila Adi	Mahasiswa	Jakarta	
24.	Avinda	Bekerja	Kalideres	
25.	Isna	Mahasiswa	Jakarta	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

26.	Nabilah Adilah	Bekerja	Jakarta Pusat	
27.	Mawar	Mahasiswa		
28.	Diah Safitri Oktaviani	Pelajar	Depok	
29.	Rahma	Pelajar	Bogor	
30.	Ratu Fauziyah	Mahasiswa	Lombok	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

31.	Nunung Hayati	Bekerja		
32.	Amalia Riski	Mahasiswa	Tegal	
33.	Rosiana Pratama	Mahasiswa	Taman Kotabumi	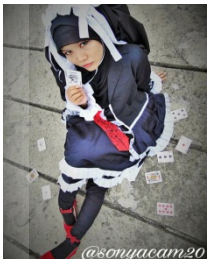
34.	Isma	Bekerja	Jakarta	
35.	Adinda Khoiriyah	Pelajar	Yogyakarta	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

36.	Arta	Bekerja	Jakarta Selatan	
37.	Laeli Lavina	Mahasiswa	Bogor	
38.	Kharisma	Pelajar	Bogor	
39.	Lynna	Bekerja	Jakarta Selatan	
40.	Cici	Mahasiswa	Jakarta	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

41.	Ayu Lestari	Bekerja	Jakarta Utara	
42.	Munajat	Bekerja	Kalimantan Selatan	
43.	Larasanti	Bekerja	Tanjung Priok	
44.	Siti Yunita	Bekerja	Jakarta Utara	
45.	Nabilah Sumayyah	Mahasiswa	Jakarta Utara	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Niha Nadhifah

Tempat/ Tanggal Lahir : Sleman/ 01 Mei 1996

Alamat : Pengasih, RT 06/ RW 02 Pengasih, Kulon Progo 55652

Nama Ayah : Zaenuri

Nama Ibu : I. N. Nur Arifah

No. HP : 085642691592

E-mail : niha01hia@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Formal :

- TK Pertiwi Tluwuk, Pati (2000-2002)
- SD N Tluwuk, Pati (2002-2007)
- MI Tluwuk, Pati (2002-2007)
- MTs Raudlatul Ulum, Pati (2007-2010)
- MA Raudlatul Ulum, Pati (2010-2013)

C. Prestasi

1. Harapan 2 Festival Film Puskat 2016 untuk kategori film dokumenter dengan judul "Lupa".

D. Pengalaman Organisasi

1. UKM

No.	Nama UKM	Jabatan	Periode
1.	LPM Arena	Anggota	2013-2014
2.	Jamaah Cinema Mahasiswa	Crew	2014
3.	Suka TV	Reporter	2014-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. **Komunitas**

No.	Nama Komunitas	Jabatan	Periode
1.	Komunitas Mangaka Indonesia	Anggota	2013-sekarang
2.	Forum Komik Jogja	Anggota	2015-sekarang
5.	Dubbing Lover Yogya-Solo	Anggota	2017- sekarang
6.	Islamic Otaku Community	Anggota	2017-sekarang
7.	Islamic Mangaka Indonesia	Anggota	2017-sekarang

E. Pengalaman Kerja

- Ilustrator Gals Studio (creative comic studio)
- Tim kreatif Enamo Studio (digital content creative studio)
- Usaha mandiri sketch penciller dan karikaturist @yorozuya_hiart
- Tenaga pengajar tahfidz MTS N Wates Kulon Progo
- Administrator dan reseller toko buku online @rindu_buku
- Administrator agen jasa pengiriman NCS cabang Wates, Kulon Progo
- Citizen journalist

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MENGESAHKAN
Salinan / Photo Copy Sesuai Dengan Aslinya
Tanggal .....
Kepala MA RAUDLATUL ULUM
Guyangan Trangkil Pati

Drs. H. NAJIB. M.Ag
NIP. 196407101994031 004

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : BAHASA

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : MA.15/11.18 /PP.01.1/0051 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Pati menerangkan bahwa:

nama : NIHA NADHIFAH

tempat dan tanggal lahir : Sleman, 1 Mei 1996

nama orang tua : Zaenuri

nomor induk : 10551

nomor peserta : 25-728-051-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pati, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,

Drs. H. Najib, MAg.
NIP. 196407101994031004

MA 110037655

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : Dt.1.1/PP.01.1/108.A/2013, Tanggal 18 Februari 2013

DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH

Program : Bahasa

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Nama : NIHA NADHIFAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 1 Mei 1996
Nomor Induk : 10551
Nomor Peserta : 25-728-051-6

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,80	8,60	8,68
	b. Akidah-Akhlak	8,13	8,80	8,53
	c. Fikih	8,70	9,20	9,00
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,53	9,20	8,93
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,67	9,40	9,11
	3. Bahasa Indonesia	8,67	8,80	8,75
	4. Bahasa Arab	8,23	9,20	8,81
	5. Bahasa Inggris	8,93	9,20	9,09
	6. Bahasa Asing / Arab	8,97	9,40	9,23
	7. Matematika	9,33	9,00	9,13
	8. Sastra Indonesia	8,80	8,30	8,50
	9. Antropologi	8,67	9,00	8,87
	10. Sejarah	8,53	9,60	9,17
	11. Seni Budaya	8,47	8,80	8,67
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,83	8,80	8,41
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,23	8,80	8,57
	14. Keterampilan	8,47	9,60	9,15
	Rata-Rata			8,80

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,64	7,80	8,1
	2. Bahasa Inggris	8,99	7,40	8,0
	3. Matematika	9,00	8,00	8,4
	4. Sastra Indonesia	8,38	7,00	7,6
	5. Antropologi	8,80	9,00	8,9
	6. Bahasa Arab	9,23	9,20	9,2
	Rata-Rata			8,4

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Pati, 24 Mei 2013
Kepala Madrasah,

Drs. H. Najib, MAg.
NIP. 196407101994031004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

586/II/17

NAMA	:	**Niha Nadhifah**
NIM	:	13210089
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi	:	31 Agustus 2020
Alamat	:	Pengasih, Pengasih, KulonProgo, Daerah Istimewa Yoyakarta

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Selasa, 14 Maret 2017	Rahma Novita A P (13210079)	Peserta	
2	Rabu, 15 Maret 2017	Tri Junita Sari (13210069)	Peserta	
3	Rabu, 15 Maret 2017	Bima Rizqi F (13210062)	Peserta	
4	Senin, 27 Maret 2017	Is Eka Wulandari (13210043)	Peserta	
5	Senin, 2 Oktober 2017	Niha Nadhifah (13210089)	Penyaji	
6	Kamis, 19 Oktober 2017	Ritcy Muracni (13210107)	Pembahas	

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Ketua Progrm Studi,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterangan:
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA	:	**Niha Nadhifah**
NIM	:	**13210089**
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I	:	Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.
Pembimbing II	:	
Judul	:	**PROSES KOMUNIKASI DAKWAH HIJAB *COSPLAYER ISLAMIC OTAKU COMMUNITY***

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	10/3-2017	I	Proposal	
2.	12/5-2017	II	Revisi Proposal	
3.	5/8-2017	III	Revisi Proposal	
4.	26/9-2017	IV	Acc Seminar	
5.	20/11-2017	V	Revisi Seminar	
6.	4/12-2017	VI	Revisi Seminar	
7.	7/12-2017	VII	BAB II	
8.	1/2-2018	VIII	BAB III	
9.	13/4-2018	IX	BAB IV	

Yogyakarta,

Pembimbing,

Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	NIHA NADHIFAH
NIM	:	13210089
Jurusan/Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta 55221

SERTIFIKAT

Nomor: UIN...../MP KPI/PP...../...../2016

Panitia Pelaksana Magang Profesi Masiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-31 tahun akademik 2016/2017. Menyatakan :

Nama : Niha Nadhifah
NIM : 13210089
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2016/2017 di **BTKP D.I. Yogyakarta** pada tanggal **3 Oktober – 5 November 2016** dengan nilai **A**

Yogyakarta, 5 November 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Ketua Panitia Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Drs. Abdul Rozak, M.Pd NIP: 19671006 199403b1 003	Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si. NIP: 19840307 201101 1 013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.21.19.9/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Niha Nadhifah
NIM : 13210089
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 14 Maret 2016
Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NIHA NADHIFAH

13210089

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DEDIKATIF-INOVATIF INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

73

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.511/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Niha Nadhifah
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Sleman, 01 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa	:	13210089
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi	:	Banjaroyo
Kecamatan	:	Kalibawang
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.16.23/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Niha Nadhifah**
Date of Birth : **May 01, 1996**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **September 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	54
Reading Comprehension	46
Total Score	483

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, September 23, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.11.1069/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Niha Nadhifah
تاريخ الميلاد : ١ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أكتوبر ٢٠١٧, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٠
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٢٩
فهم المقروء	٣٩
مجموع الدرجات	٣٦٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا, ٢٦ أكتوبر ٢٠١٧
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥